



## Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* Terhadap *Return On Equity* dan Manfaat Ekonomi Anggota

(Studi Kasus pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” Kota Bandung)

Eka Setiajatnika<sup>1)\*</sup>, M. Ardi Nupi Hasyim<sup>2)</sup>, Risma Oktavira<sup>3)</sup>

Program Studi Akuntansi  
Institut Manajemen Koperasi Indonesia  
Ardi.nupi@yahoo.com

### Info Artikel :

Diterima : 18 November 2019

Disetujui : 1 Desember 2019

Dipublikasikan : 31 Januari 2020

### ABSTRAK

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh Koperasi adalah keputusan atas struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang. Seberapa besar penggunaan hutang dapat meningkatkan pelayanan pada unit usaha Koperasi dan seberapa besar penggunaan hutang dapat menghasilkan laba yang optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data dan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami pemecahan masalah yang ada di Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) memiliki hubungan yang sangat kuat dan bersifat negatif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) mengalami peningkatan maka tingkat *Return on Equity* (ROE) akan mengalami penurunan begitu juga apabila *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) mengalami penurunan maka tingkat *Return on Equity* (ROE) akan mengalami peningkatan. Berdasarkan data *Return on Equity* (ROE) yang selalu mengalami penurunan dan hutang yang selalu meningkat dari tahun ke tahun artinya Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” memiliki hutang yang semakin besar tetapi tidak membuat *Return on Equity* (ROE) semakin besar pula. Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap Manfaat Ekonomi Anggota memiliki hubungan yang sedang dan bersifat negatif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) semakin meningkat maka Manfaat Ekonomi Anggota akan mengalami penurunan begitu juga apabila *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) mengalami penurunan maka Manfaat Ekonomi Anggota akan mengalami peningkatan. Berdasarkan data Manfaat Ekonomi Anggota yang selalu meningkat dan hutang pun meningkat, dapat dikatakan bahwa Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” sudah memberikan Manfaat Ekonomi Anggota.

**Kata Kunci :**  
*Debt to Total Asset Ratio*,  
*Return on Equity*, Manfaat  
Ekonomi  
Anggota

### ABSTRACT

*One of the important decisions faced by cooperatives is the decision on capital structure, namely financial decisions relating to the composition of debt. How much the use of debt can improve services in the Cooperative business unit and how much the use of debt can produce optimal profits. The method used in this research is the case study method, which is a research method by collecting data and direct observation of the object under study in order to find out and understand the solution of problems in the BJB Bank Employees Cooperative "ZIEBAR". Debt to Total Asset Ratio (DAR) to Return on Equity (ROE) has a very strong and negative relationship. There is it can be said that if the Debt to Total Asset Ratio (DAR) increases, the level of Return on Equity (ROE) will decrease as well as if the Debt to Total Asset Ratio (DAR) has decreased, the level of Return on Equity (ROE) will experience enhancement. Based on Return on Equity (ROE) data which always decreases and debt that always increases from year to year, it means that the BJB Bank Employee Cooperative "ZIEBAR" has bigger debt but does not make Return on Equity (ROE) even greater. The Influence of Debt to Total Asset Ratio (DAR) on Economic Benefits Members have moderate and negative relationships. There is it can be said that if the Debt to Total Asset Ratio (DAR) increases, the Member's Economic Benefits will decrease as well as if the Debt to Total Asset Ratio (DAR) has decreased, the Member's Economic Benefits will increase. Based on the data of the Economic Benefits of Members which are always increasing and the debt has also increased, it can be said that the BJB Employee Cooperative "ZIEBAR" has provided Member Economic Benefits.*

**Keywords :** *Debt to Total Asset Ratio*, *Return on Equity*, Member Economic Benefits

## Latar Belakang

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berasaskan kekeluargaan dengan memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Peran koperasi adalah untuk memenuhi kebutuhan barang dan atau jasa bagi para anggotanya, baik yang bersifat individual maupun kelompok. Namun dalam pelaksanaannya peran koperasi dalam pembangunan ekonomi nasional dilihat dari sejauh mana upaya koperasi dapat memenuhi kebutuhan anggotanya untuk mencapai kesejahteraan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa: Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Berdasarkan penjelasan mengenai definisi koperasi tersebut dapat dijelaskan bahwa koperasi merupakan wadah dari orang-orang yang memiliki kepentingan ekonomi yang sama serta dijalankan berdasarkan kekeluargaan. Dimana maksud dari kekeluargaan ini, dalam koperasi setiap anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama. Sebagai organisasi ekonomi rakyat, koperasi hendaknya menjadi soko guru perekonomian nasional, dalam artian keberadaan koperasi di tengah-tengah pembangunan diharapkan akan menunjukkan peranannya sehingga benar-benar memberikan sumbangan yang besar terhadap perekonomian nasional. Untuk mencapai hal tersebut, maka pembinaan koperasi diarahkan pada pemantapan dan peningkatan usaha koperasi dalam memenuhi pelayanan kepada anggota. Dengan demikian, koperasi harus mampu mengembangkan dan mengelola usahanya sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan anggota, sehingga pada akhirnya koperasi akan makin kuat dan mampu memberikan pelayanan yang maksimal.

Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” dengan Badan Hukum Nomor: 7887/BH/DK-1/1/1983 tanggal 21 September 1983, yang beralamat di Komplek The Suites Metro Apartement, Blok D-12 No. 689B, Jl. Soekarno-Hatta, Jatisari, Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286. Merupakan koperasi yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Pada tahun 2018 Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” memiliki anggota sebanyak 3.392 orang dengan ditunjang 22 karyawan. Koperasi Karyawan Bank BJB

“ZIEBAR” mengalami banyak perkembangan, baik perkembangan struktur pengurus, konsep atau sistem kegiatan yang sesuai dengan beberapa kegiatan usahanya di dalam melayani kesejahteraan untuk anggotanya yang akhirnya memperoleh kemajuan yang cukup baik dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Koperasi tersebut menjalankan unit usaha simpan pinjam dan unit penjualan barang promosi & ATK. Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” memiliki dua unit usaha yang dijalankan bertujuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya yang sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan anggotanya. Agar seluruh unit usaha dapat menghasilkan laba yang optimal, salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” adalah keputusan atas struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang.

Menurut R. Agus Sartono (2001:225) “Struktur modal dapat diartikan sebagai perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham *preferen* dan saham biasa”. Permodalan di Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” diperoleh dari simpanan-simpanan, pinjaman-pinjaman, penyisihan-penyisihan dari hasil usahanya termasuk cadangan serta sumber-sumber lain. Koperasi harus memanfaatkan modal tersebut sebaik mungkin yang artinya koperasi dalam pengelolaan modal tersebut harus memberi manfaat dan meningkatkan kesejahteraan anggota dalam bentuk pelayanan yang memuaskan. Struktur modal ini diukur dengan menggunakan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR). *Debt to Total Assets Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Dalam pengelolaan modal juga pihak koperasi harus mampu mengalokasikan sumber daya keuangan yang dimilikinya secara efisien untuk meningkatkan laba atau SHU (sisa hasil usaha), yang nantinya berpengaruh terhadap nilai profitabilitas. Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan atau badan usaha atau koperasi dalam menciptakan laba atau SHU dibanding dengan modal yang digunakan.

Adapun perkembangan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1**

**Perkembangan *Debt to Total Asset Ratio* Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”  
 Tahun 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Total Hutang (Rp)</b>	<b>N/T (%)</b>	<b>Total Aktiva (Rp)</b>	<b>N/T (%)</b>	<b>DAR (%)</b>
2014	5.809.155.153	31,64	22.949.962.435	20,97	25
2015	8.154.594.671	40,37	28.240.979.636	23,05	29
2016	8.395.427.112	2,95	32.258.885.121	14,22	26
2017	16.100.352.374	91,77	44.525.700.442	38,26	36
2018	17.632.219.393	9,51	50.103.922.666	12,52	35,19

*Sumber: Laporan RAT Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” Tahun 2014-2018*

Pada tabel di atas menunjukkan tingkat *Debt to Total Asset Ratio* mengalami penurunan pada tahun terakhir. Untuk tahun 2018 Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” memiliki *Debt To Total Asset Ratio* sebesar 35,19%

Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan aktiva Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” sebesar 35,19% di biayai dari hutang. Dengan *Debt to Total Asset Ratio* yang semakin turun maka hutang yang dimiliki koperasi juga semakin kecil dan hal ini berarti resiko *financial* koperasi dalam mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.

**Table 2**

**Standar Penilaian *Debt to Total Asset Ratio***

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>
Sehat	<40%
Cukup sehat	>40% s/d 50%
Kurang sehat	>50% s/d 60%
Tidak sehat	>60% s/d 80%
Sangat tidak sehat	>80%

*Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.*

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi, maka *Debt to Total Asset Ratio* Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” tahun 2014 sampai dengan 2018 tergolong dalam kriteria sehat karena berada pada interval <40%.

Salah satu rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas, rasio ini menunjukkan keberhasilan ataupun kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode tertentu. Profitabilitas mempunyai arti penting bagi koperasi yaitu dapat menunjukkan kemampuan koperasi dalam memanfaatkan modal yang dimiliki dalam menghasilkan laba. Profitabilitas ini diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri. Adapun perkembangan *Return on Equity* (ROE) pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3**  
**Perkembangan *Return on Equity* Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” Tahun 2014-2018**

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	N/T (%)	SHU (Rp)	N/T (%)	ROE (%)
2014	17.140.807.282	17,74	953.750.023	24,04	5,56
2015	20.086.384.965	17,18	987.844.994	3,57	4,92
2016	23.863.458.009	18,80	1.070.130.790	8,32	4,48
2017	28.425.348.069	19,11	1.139.382.714	6,47	4,01
2018	32.471.703.273	14,23	1.215.204.929	6,65	3,74

Sumber : Laporan RAT Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” Tahun 2014-2018

Berikut ini terdapat standar yang dijadikan bahan perbandingan antara rasio yang sesungguhnya terjadi dengan rasio yang seharusnya.

**Tabel 4**  
**Standar Penilaian Rasio *Return on Equity***

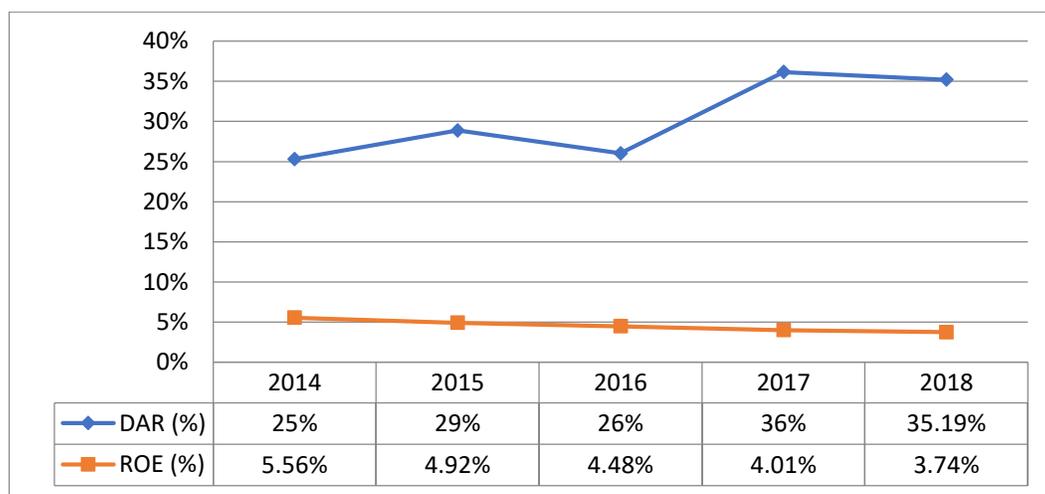
Jenis Rasio	Standar	Kriteria
<i>Return on Equity</i> (ROE)	≥21%	Sehat
	15% s/d <21%	Cukup Sehat
	9% s/d <15%	Kurang Sehat
	3% s/d 9%	Tidak Sehat
	<3%	Sangat Tidak Sehat

*Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.*

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi, maka *Return on Equity* Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” tahun 2014 sampai dengan 2018 tergolong dalam kriteria tidak sehat karena berada pada interval 3% s/d <9% sedangkan pada tahun 2018 tergolong dalam kriteria sangat tidak sehat karena berada pada interval <3%.

Adapun perkembangan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan *Return on Equity* (ROE) pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” dapat dilihat pada gambar berikut ini

**Gambar 1**  
**Grafik Perkembangan DAR dan ROE Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”**  
**Tahun 2014-2018**



*Sumber : Laporan RAT Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” Tahun 2014-2018*

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Debt to Total Asset Ratio* Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” setiap tahunnya mengalami fluktuatif. Hal ini dapat diartikan bahwa hutang yang digunakan untuk mendanai aktiva semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dengan hutang yang semakin meningkat berarti beban hutang akan bertambah dan biaya bunga hutang juga semakin besar yang diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas. Namun kenyataanya tingkat profitabilitas dengan menggunakan perhitungan

*Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan, artinya Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” memiliki modal sendiri yang semakin besar tetapi tidak membuat *Return on Equity* semakin besar pula. Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa tingkat profitabilitas yang berada di bawah standar rasio, yang selalu menurun dan mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh struktur modal koperasi dan belum efisien dalam penggunaan keseluruhan aktiva. Menurut Asiah (2011) menyatakan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) karena struktur modal yang digunakan perusahaan untuk operasional menentukan profit yang diinginkan perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Rosyadah (2013), yang menyatakan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Berdasarkan fenomena yang terjadi pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” serta didukung oleh beberapa teori dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti mengajukan penelitian dengan judul : “Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* dan Manfaat Ekonomi Anggota”.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan pada latar belakang dan untuk memberikan batasan terhadap permasalahan yang diteliti, maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”.
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap Manfaat Ekonomi Anggota pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”

### **Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*), yaitu metode penelitian yang bertujuan mengumpulkan data dan pengamatan langsung terhadap objek serta membahasnya sesuai dengan masalah yang diteliti. Jenis dan macam data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang menggambarkan objek yang diteliti, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.

Jenis Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti melalui wawancara dengan anggota dan pengurus Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan tertulis atau catatan-catatan penting yang diperoleh dari Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” maupun yang berasal dari pihak terkait yang berhubungan dengan objek penelitian ini.

**Tabel 5**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
<i>Debt to Total Asset Ratio</i> Sumber : Bambang Riyanto (2008)	Total Hutang	Hutang Lancar
		Hutang Jangka Panjang
	Total Asset	Aktiva Lancar
		Aktiva Tetap
<i>Return on Equity</i> Sumber : Irham Fahmi (2012)	SHU Setelah Pajak	SHU Sebelum Pajak
		Pajak
	Modal Sendiri	Simpanan Pokok
		Simpanan Wajib
		Dana Cadangan
Maanfaat Ekonomi Anggota Sumber : Andang K. Ardiwijaja (2001)	Manfaat Ekonomi Langsung	Suku Bunga di Koperasi
		Suku Bunga di Non Koperasi
	Manfaat Ekonomi Tidak Langsung	SHU Bagian Anggota

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE)**

Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* dan *Return on Equity* pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” dapat dihitung dengan menggunakan analisis regresi untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antar variabel. Berikut adalah tabel *Debt to Total Asset Ratio* dan *Return on Equity* Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”.

**Tabel 6**  
***Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Return on Equity (ROE)***  
**Tahun 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>DAR (X)</b>	<b>ROE (Y)</b>
2014	25	5,56
2015	29	4,92
2016	26	4,48
2017	36	4,01
2018	35,19	3,74

*Sumber: Hasil Pengolahan Data*

Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* ditentukan dengan menghitung koefisien determinan. Untuk memperoleh koefisien determinan, maka harus terlebih dahulu ditentukan dari regresi dan korelasi. Untuk mengetahui hubungan antara *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* bebas dan *Return on Equity* sebagai variabel terikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,846 <sup>a</sup>	,716	,622	,44663

Berdasarkan tabel diatas mengenai data per tahun untuk *Debt to Total Asset Ratio* dan *Return on Equity*, maka dibuatlah nilai-nilai statistik sebagai berikut:

Tabel pertama menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,846. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang sangat kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas (*Debt to Total Asset Ratio*,X) dan variabel terikat (*Return on Equity*,Y). Nilai KD yang diperoleh adalah 0.716 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X1 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 71,6%

terhadap variabel Y dan 28,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X1.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,511	1	1,511	7,574	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,598	3	,199		
	Total	2,109	4			

Tabel kedua digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai Signifikansi (Sig.). Cara yang paling mudah dengan uji Sig., dengan ketentuan, jika Nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel ketiga, diperoleh nilai Sig. = 0,000 yang berarti < kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan artinya, model regresi linier memenuhi kriteria linieritas.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,175	1,335		1,634	,000
	DAR	-,120	,044	-,846	2,980	,033

Tabel ketiga menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients A. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi :

$$Y = a + bx$$

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis regresi dalam tabel diatas maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 8,175 - 0,120X$$

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan nilai a yang bernilai positif (+), yang artinya jika terjadi penggunaan hutang dalam *Debt to Total Asset Ratio* sama dengan 1 satuan maka akan mengakibatkan penurunan *Return on Equity* sama dengan 8,055 satuan.

Sedangkan nilai konstanta variabel X bernilai negatif yang artinya, jika semakin besar *Debt to Total Asset Ratio* maka *Return on Equity* akan semakin kecil.

Maka dari tabel tersebut didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 7 *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Return on Equity***

Variabel	Koefisien Regresi	T <sub>hitung</sub>	Sig.
Konstanta	8,175	1,634	,000
X1	-120	2,980	,033
<b>R</b>	,846		
<b>Rsquare</b>	,716		

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas X (*Debt to Total Asset Ratio*) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 71,6% terhadap variabel Y (*Return on Equity*) dan 28,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X1 yang tidak diteliti oleh peneliti.

*Debt to Total Asset Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh hutang. Total hutang mencakup baik hutang lancar maupun hutang jangka Panjang. Semakin tinggi *Debt to Total Asset Ratio* berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan semakin berisiko kepada perusahaan. Dalam pengelolaan modal koperasi harus mampu mengalokasikan sumber daya keuangan yang dimilikinya secara efisien untuk meningkatkan laba atau SHU (Sisa Hasil Usaha) yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas ini diukur menggunakan *Return on Equity*. *Return on Equity* memperlihatkan sejauhmana koperasi mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri. *Return on Equity* sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya utang yang dimiliki oleh koperasi, apabila proporsi hutang makin besar maka *Return on Equity* akan semakin besar. Dengan demikian *Debt to Total Asset Ratio* yang merupakan bagian dari keseluruhan aktiva koperasi akan sangat mempengaruhi perolehan pendapatan koperasi, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi perolehan SHU dari keseluruhan aktiva yang dimiliki koperasi.

Adanya pengaruh negatif *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Return on Equity*, menunjukkan bahwa *Return on Equity* dipengaruhi secara terbalik dengan penggunaan hutang. Hal ini terlihat dari perkembangan hutang yang mengalami penurunan pada tahun

terakhir, dapat dilihat pada tabel 4.1 di atas. Jika dilihat pada tahun 2018 kontribusi hutang terhadap pembiayaan aktiva koperasi hanya sebesar 35,19% sisanya sebesar 64,81% adalah modal sendiri, artinya *Return on Equity* yang dihasilkan Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” lebih banyak dibiayai dengan modal sendiri. Berdasarkan data *Return on Equity* yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan hutang sudah menurun ditahun terakhir, dapat dikatakan bahwa hutang tidak *meleverage Return on Equity*.

Dapat diketahui bahwa *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* dan akan berdampak kepada koperasi. Jika *Debt to Total Asset Ratio* terus meningkat berarti modal pinjaman semakin besar untuk mendapat keuntungan. Dengan menghasilkan modal yang cukup besar dan meningkat dari tahun ke tahun koperasi belum bisa memanfaatkannya untuk menghasilkan SHU. Karena SHU yang diperoleh tidak sebanding dengan modal yang dimiliki koperasi, maka dari itu koperasi harus bisa memanfaatkan lagi modalnya atau pelayanannya untuk lebih aktif bertransaksi agar menghasilkan SHU yang lebih besar lagi.

### **Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap Manfaat Ekonomi Anggota**

Untuk mengetahui keterkaitan *Debt to Total Asset Ratio* dan Manfaat Ekonomi Anggota pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” dapat dihitung dengan menggunakan analisis korelasi. Berikut adalah tabel *Debt to Total Asset Ratio* dan manfaat Ekonomi Anggota Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan seseorang bergabung menjadi anggota koperasi adalah ingin mendapatkan manfaat atas keanggotaannya. Manfaat yang diberikan oleh koperasi dapat berupa manfaat langsung dan manfaat tidak langsung. Manfaat langsung yakni bunga yang diberikan oleh koperasi dibanding dengan bunga yang diberikan oleh lembaga non koperasi. Unit simpan pinjam ini adalah unit usaha unggulan yang dimiliki oleh Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” sebab unit terbesar yang mampu memberikan omzet dan pendapatan yang besar. Berikut adalah tabel manfaat ekonomi langsung unit simpan pinjam Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” tahun 2014-2018.

**Tabel 8**  
**Manfaat Ekonomi Langsung dari Unit Simpan Pinjam**  
**Tahun 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Dana Yang Disalurkan (Rp)</b>	<b>Bunga Koperasi (%)</b>	<b>Bunga Non Koperasi (%)</b>	<b>Selisih (%)</b>	<b>Manfaat Ekonomi Langsung (Rp)</b>
2014	15.481.351.839	13	12	1	(154.813.518,39)
2015	15.044.458.651	13	12	1	(150.444.586,51)
2016	22.369.196.507	13	12	1	(223.691.965,07)
2017	26.054.533.556	13	12	1	(260.545.335,56)
2018	36.581.481.901	13	12	1	(365.814.819,01)

*Sumber: Hasil pengolahan data*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pelayanan unit simpan pinjam Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” selama lima tahun terakhir memiliki bunga pinjaman sebesar 13% dan angka tersebut lebih tinggi dibanding dengan bunga pinjaman di non koperasi yaitu sebesar 12%. Selisih yang ditawarkan oleh Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” berhasil membuat anggota memiliki manfaat ekonomi langsung yang cukup besar. Terbukti dengan terus meningkatnya manfaat ekonomi langsung dari pelayanan unit simpan pinjam pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” dari tahun 2014 awalnya sebesar Rp. 154.813.518,39 menjadi Rp. 365.814.819,01.

**Tabel 9**  
**Manfaat Ekonomi Tidak Langsung dari Sisa Hasil Usaha**  
**Tahun 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Sisa Hasil Usaha (Rp)</b>	<b>SHU Bagian Anggota 45% (Rp)</b>	<b>Perkembangan SHU Bagian Anggota (%)</b>
2014	953.750.023	429.187.510	-
<b>Tahun</b>	<b>Sisa Hasil Usaha (Rp)</b>	<b>SHU Bagian Anggota 45% (Rp)</b>	<b>Perkembangan SHU Bagian Anggota (%)</b>
2015	987.844.994	444.530.247	3,57
2016	1.070.130.790	481.558.856	8,33
2017	1.139.382.714	512.722.221	6,47
2018	1.215.204.929	546.842.218	6,65

*Sumber : Hasil pengolahan data*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui perkembangan manfaat ekonomi tidak langsung dari SHU bagian anggota pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami penigkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 perkembangan SHU mengalami penurunan dengan prosentase 3,57%. Perkembangan SHU pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan prosentase 8,33%. Pada tahun 2017 perkembangan SHU mengalami penurunan dengan prosentasi 6,47%. Pada tahun 2018 perkembangan SHU mengalami kenaikan dengan prosentase sebesar 6,65%. Perolehan SHU bagian anggota yang dibagikan koperasi kepada anggota sesuai jasa transaksi masing-masing selama lima tahun terakhir adalah Rp. 429.187.510, Rp. 444.530.247, Rp. 481.558.856, Rp. 512.722.221, Rp. 546.842.218.

Setelah mengetahui manfaat ekonomi langsung maupun tidak langsung yang diterima anggota, maka total manfaat langsung dan tidak langsung dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Manfaat Ekonomi Anggota Tahun 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>MEL (Rp)</b>	<b>METL (Rp)</b>	<b>Manfaat Ekonomi Anggota (Rp)</b>	<b>Perubahan (%)</b>
2014	(154.813.518,39)	429.187.510	584.001.028,39	-
2015	(150.444.586,51)	444.530.247	594.974.833,51	1,87
2016	(223.691.965,07)	481.558.856	705.250.821.07	18,53
2017	(260.545.335,56)	512.722.221	773.267.556,56	9,64
2018	(365.814.819,01)	546.842.218	912.657.037,01	18,62

*Sumber: Hasil pengolahan data*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa total manfaat ekonomi anggota koperasi pada tahun 2014 sampai 2018 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hal ini dapat diartika bahwa koperasi mampu memberikan manfaat ekonomi pada anggota bisa disebut sebagai koperasi yang berhasil memenuhi ekspetasi atau harapan anggota.

Total manfaat ekonomi anggota adalah penjumlahan dari manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung, maka dari data diatas dapat diketahui manfaat ekonomi langsung yang begitu rendah menyebabkan nilai manfaat ekonomi yang negatif. Hal ini perlu

dijadikan perhatian khusus bagi koperasi agar anggota koperasi dapat lebih merasakan manfaat ekonomi yang diberikan koperasi.

**Tabel 11**  
***Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Manfaat Ekonomi Anggota***  
**Tahun 2014-2018**

Tahun	DAR (X)	Manfaat Ekonomi Anggota (Y)
2014	25	584.001.028,39
2015	29	594.974.833,51
2016	26	705.250.821,07
2017	36	773.267.556,56
2018	35,19	912.657.037,01

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* terhadap Manfaat Ekonomi Anggota ditentukan dengan menghitung koefisien determinan. Untuk memperoleh koefisien determinan, maka harus terlebih dahulu ditentukan dari regresi dan korelasi. Untuk mengetahui hubungan antara *Debt to Total Asset Ratio* terhadap Manfaat Ekonomi Anggota digunakan analisis regresi. Dengan *Debt to Total Asset Ratio* sebagai variabel bebas dan Manfaat Ekonomi Anggota sebagai variabel terikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,460 <sup>a</sup>	,211	-,051	324941,535

Berdasarkan tabel diatas mengenai data per tahun untuk *Debt to Total Asset Ratio* dan Manfaat Ekonomi Anggota maka dibuatlah nilai-nilai statistik sebagai berikut:

Tabel pertama menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,460. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang sedang. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas (*Debt to Total Asset Ratio*, X) dan variabel terikat (Manfaat Ekonomi Anggota, Y). Nilai KD yang diperoleh adalah 0.211 yang

dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X1 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 21,1% terhadap variabel Y dan 78,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X1.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82420126,000	1	824528990,000	,804	,000 <sup>b</sup>
	Residual	307485000,000	3	102912490,000		
	Total	389869500,000	4			

Tabel kedua digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai Signifikansi (Sig.). Cara yang paling mudah dengan uji Sig., dengan ketentuan, jika Nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel ketiga, diperoleh nilai Sig. = 0,000 yang berarti < kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan artinya, model regresi linier memenuhi kriteria linieritas.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	77289,448	9575868,656		1,040	,000
	DAR	-6313,809	312239,537	,460	3,897	,036

Tabel ketiga menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients A. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi:

$$Y = a + bx$$

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis regresi dalam tabel diatas maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 77289,448 - 6313,809X$$

Maka dari tabel tersebut didapat hasil sebagai berikut:

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan nilai a yang bernilai positif (+), yang artinya jika terjadi penggunaan hutang dalam *Debt to Total Asset Ratio* sama dengan 1 satuan maka akan mengakibatkan penurunan Manfaat Ekonomi Anggota sama dengan 70975,639 satuan. Sedangkan nilai konstanta variabel X bernilai negatif yang artinya, jika semakin besar *Debt to Total Asset Ratio* maka Manfaat Ekonomi Anggota akan semakin kecil.

**Tabel 12 *Debt to Total Asset Ratio* terhadap Manfaat Ekonomi Anggota**

Variabel	Koefisien Regresi	T <sub>hitung</sub>	Sig.
Konstanta	77289,448	1,040	,000
X1	-6313,809	3,897	,036
<b>R</b>	,460		
<b>Rsquare</b>	,211		

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas X (*Debt to Total Asset Ratio*) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 21,1% terhadap variabel Y (Manfaat Ekonomi Anggota) dan 78,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X1 yang tidak diteliti oleh peneliti.

*Debt to Total Asset Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh hutang. Total hutang mencakup baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang. Semakin tinggi *Debt to Total Asset Ratio* berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan semakin berisiko kepada perusahaan. Dalam pengelolaan modal koperasi harus mampu mengalokasikan sumber daya keuangan yang dimilikinya secara efisien untuk meningkatkan laba. Selain laba koperasi harus meningkatkan partisipasi anggota. Partisipasi anggota diperoleh dari Manfaat Ekonomi. Adanya keterkaitan antara partisipasi anggota dan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota memberikan pengertian bahwa manfaat ekonomi yang diperoleh anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Manfaat ekonomi merupakan balas jasa koperasi terhadap anggotanya, yang dapat diberikan melalui Manfaat Ekonomi Langsung dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung. Manfaat Ekonomi Langsung yaitu efisiensi dan efektifitas atau selisih bunga pinjaman di koperasi dengan selisih bunga pinjaman di non-koperasi. Manfaat Ekonomi Tidak Langsung yaitu berupa SHU (Sisa Hasil Usaha) bagian anggota yang telah ditetapkan. Dengan demikian *Debt to Total Asset Ratio* yang merupakan bagian dari keseluruhan aktiva koperasi akan sangat mempengaruhi

perolehan pendapatan koperasi, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi Manfaat Ekonomi Anggota.

Adanya pengaruh negatif *Debt to Total Asset Ratio* terhadap Manfaat Ekonomi Anggota yang diberikan menunjukkan bahwa lebih besar tingkat Manfaat Ekonomi Anggota dipengaruhi oleh aktiva. Berdasarkan data Manfaat Ekonomi Anggota yang mengalami peningkatan sedangkan hutang sudah menurun, dapat diindikasikan bahwa Manfaat Ekonomi yang dibagikan kepada anggota sebagian besar pembiayaannya dari aktiva. Maka artinya hutang tidak meleverage Manfaat Ekonomi Anggota.

Dapat diketahui bahwa *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh terhadap Manfaat Ekonomi Anggota dan akan berdampak kepada koperasi. Jika *Debt to Total Asset Ratio* terus meningkat berarti modal pinjaman semakin besar untuk mendapat keuntungan. Manfaat Ekonomi Anggota yang dihasilkan adalah positif. Jadi anggota sudah merasakan adanya Manfaat Ekonomi Anggota.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* dan Manfaat Ekonomi Anggota pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisis regresi, *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Equity* (ROE) memiliki hubungan yang sangat kuat dan bersifat negatif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) mengalami peningkatan maka tingkat *Return on Equity* (ROE) akan mengalami penurunan begitu juga apabila *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) mengalami penurunan maka tingkat *Return on Equity* (ROE) akan mengalami peningkatan. Berdasarkan data *Return on Equity* (ROE) yang selalu mengalami penurunan dan hutang yang selalu meningkat dari tahun ke tahun artinya Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” memiliki hutang yang semakin besar tetapi tidak membuat *Return on Equity* (ROE) semakin besar pula.

2. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisis regresi, *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan Manfaat Ekonomi Anggota memiliki hubungan yang sedang dan bersifat negatif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) semakin meningkat maka Manfaat Ekonomi Anggota akan mengalami penurunan begitu juga apabila *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) mengalami penurunan maka Manfaat Ekonomi Anggota akan mengalami peningkatan. Berdasarkan data Manfaat Ekonomi Anggota yang selalu meningkat dan hutang pun meningkat, dapat dikatakan bahwa Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” sudah memberikan Manfaat Ekonomi Anggota.
3. Hasil perhitungan Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) mempunyai nilai yang positif, sehingga anggota sudah merasakan adanya manfaat ekonomi langsung.
4. Hasil perhitungan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL) berupa SHU Bagian Anggota cenderung naik, sehingga anggota merasakan adanya manfaat ekonomi tidak langsung.

### **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan maka ada beberapa hal yang perlu untuk dilakukan perbaikan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Tingginya *Debt to Total Asset Ratio* sebaiknya dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dan digunakan untuk kepentingan operasionalnya dalam menghasilkan laba yang semakin meningkat.
2. Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” harus bisa mempertahankan nilai Manfaat Ekonomi Anggota yang semakin meningkat dan memanfaatkan modalnya untuk memberikan manfaat bagi anggotanya.
3. Koperasi juga harus memperhatikan partisipasi anggota, baik dalam permodalan maupun transaksi anggota kepada koperasi. Apabila partisipasi anggota meningkat, maka pendapatan koperasi juga akan meningkat, sehingga tujuan koperasi dapat tercapai dengan baik.

4. Upaya yang harus dilakukan oleh koperasi untuk manfaat ekonomi anggota yaitu dapat memaksimalkan dari manfaat ekonomi tidak langsung yaitu SHU.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Harjito dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Agus, R. Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Andang K. Ardiwidjaja. 2001. *Pengukuran Keberhasilan Koperasi Dilihat dari Sudut Anggota*. Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan Value FMK, Edisi 01. IKOPIN. Bandung.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M dan halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hanel, Alfred. (2005). *Organisasi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kep.Men.No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Tentang Rasio Likuiditas Koperasi.
- Kep.Men.No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Tentang Rasio Rentabilitas Koperasi.
- Kep.Men.No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Tentang Rasio Solvabilitas Koperasi.
- Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”. *Laporan Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2014*. Bandung.
- Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”. *Laporan Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2015*. Bandung.
- Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”. *Laporan Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2016*. Bandung.
- Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”. *Laporan Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2017*. Bandung.
- Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”. *Laporan Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2018*. Bandung.
- Moh. Hatta dalam Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Erlangga.
- Ramudi Arifin. 2003. *Ekonomi Koperasi*. Bandung: IKOPIN.

- \_\_\_\_\_2013. *Koperasi Sebagai Perusahaan*. Bandung: IKOPIN.
- Republik Indonesia. 1945. *Undang – Undang Dasar Pasal 33 ayat 1 Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 1992. *Undang – Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 BAB II Pasal 1 Ayat 1*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Republik Indonesia. 1992. *Undang – Undang Perkoperasian No. 25 tahun 1992 Bab III Pasal 5 ayat (1) dan (2)*. Jakarta: Kementrian Koperasi dan UKM.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susan Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Syamsuddin, lukman. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

## **JURNAL**

- Asiah. 2011. Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* terhadap Profitabilitas (Studi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016).
- Rosyadah, Faizatur. 2013. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011).